

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SD NEGERI SALAMAN MLOYO



Disusun Oleh :

Nama : Sylviana Devi Indah Puspitasari
NIM : 1401409175
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd
NIP 194811 241975 01 2 001

Kepala Sekolah,



Suni, S.Th, MM
NIP :19530604 197501 2 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Salaman Mloyo Semarang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Ketua Pusat PPL
3. Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Salaman Mloyo Semarang.
4. Dra Florentina Widihastrini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGSD FIP UNNES
5. Suni, S.Th, MM selaku Kepala SDN Salaman Mloyo Semarang
6. Keluarga besar SDN Salaman Mloyo Semarang
7. Orang tua dan teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan PPL 2

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
BAB I	PENDAHULUAN.....
	A. Latar Belakang
	B. Tujuan
	C. Manfaat
BAB II	LANDASAN TEORI.....
	A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan.....
	B. Dasar Pelaksanaan PPL
	C. Dasar Implementasi
	D. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru.....
	E. Pembelajaran Inovatif.....
BAB III	PELAKSANAAN
	A. Waktu dan Tempat.....
	B. Tahapan Kegiatan
	C. Materi Kegiatan
	D. Proses Bimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....
	E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....
BAB IV	PENUTUP
	A. Simpulan
	B. Saran
REFLEKSI DIRI.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Bimbingan Kartu Mengajar
2. Jadwal Kegiatan Praktikan dan Sekolah Latihan
3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.

Mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktis sebagai sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa. Dimana dalam pelaksanaannya mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah-sekolah latihan guna melaksanakan praktik menjadi seorang guru dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran dan media yang diperlukan.

PPL 2 dilaksanakan pada sekolah-sekolah latihan yang telah bekerjasama dengan UNNES sebagai upaya pembentukan tenaga kependidikan yang professional serta untuk meningkatkan mutu para guru yang ahli dalam bidangnya yang meliputi kegiatan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengaplikasikan semua aspek pembelajaran inovatif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di SD.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan/ sosial.
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru professional.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait; yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah :
 - a. Mendapatkan informasi terbaru tentang dunia pendidikan yang telah diperoleh mahasiswa dari perkuliahan.
 - b. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah kearah yang lebih maju.

- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode- metode dan model- model pembelajarn terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang :
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan / sekolah.

PPL salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli samapi dengan 9 Agustus 2012 dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai. Kurang lebih selama 2,5 bulan. Dalam PPL 2 ada dua tahapan, yaitu praktik terbimbing dan praktik mandiri.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES.Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- 5. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekal keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Kompetensi dan Profesionalisasi guru

1. Kompetensi Guru

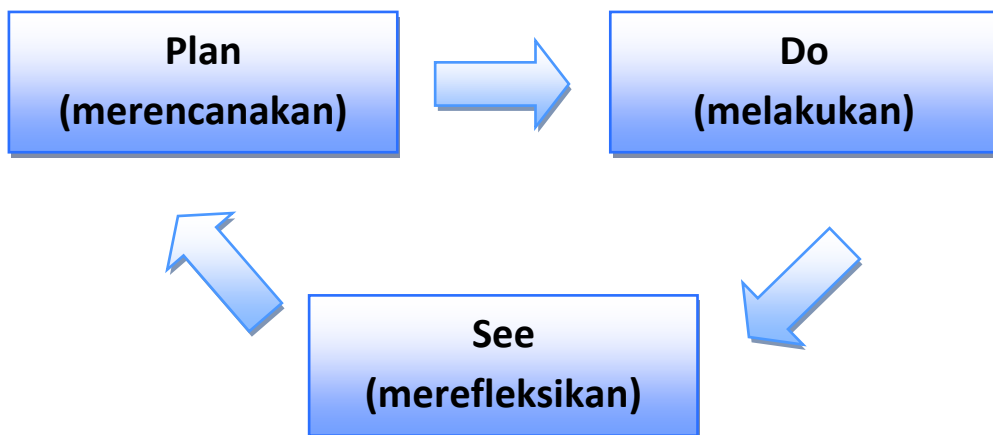
Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu: a.Kompetensi Pedagogik, b. Kompetensi Kepribadian, c.Kompetensi Sosial, d. Kompetensi Profesional.

2. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Untuk peningkatan Profesionalisme guru, upaya yang dilakukan yaitu dapat dengan *Lesson Study*. *Lesson Study* merupakan suatu proses dalam mengembangkan profesionalitas guru-guru dengan jalan menyelidiki/ menguji praktik mengajar mereka agar menjadi lebih efektif. Dengan demikian *lesson study* bukan merupakan metode atau

strategi pembelajaran, tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode / strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi guru.

Menurut Hendrayana, S (2006), *lesson study* dilakukan dalam tiga tahapan yaitu *plan* (merencanakan), *do* (melakukan), *see* (merefleksi) yang berkelanjutan. Dengan kata lain *lesson study* merupakan suatu cara meningkatkan mutu pendidikan yang tak pernah berakhir (*continous improvement*). Skema kegiatan *lesson study* dapat digambarkan sebagai berikut :



E. Pembelajaran Inovatif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia inovasi diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya baik berupa gagasan, metode atau alat (KBBI, 1990 : 330).

Dari pengertian tersebut nampak bahwa inovasi identik dengan sesuatu yang baru, baik berupa alat, gagasan maupun metode. Dengan berpijak pada pengertian tersebut, maka inovasi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya baru dalam proses pembelajaran.

1. Pembelajaran Kooperatif

Pakar-pakar yang memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran kooperatif adalah John Dewey dan Herbert Thelan. Menurut Dewey kelas seharusnya merupakan cerminan masyarakat yang lebih besar. Thelan telah mengembangkan prosedur yang tepat untuk membantu para siswa bekerja secara berkelompok. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif seperti tipe STAD (Student Teams Achievement Division), tipe jigsaw dan investigasi kelompok, TPS, SAS, NHT, Problem Solving, Mind Mapping, TGT dan pendekatan structural

2. Pendekatan Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Karakteristik Pembelajaran Tematik

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Memberikan pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan peserta didik
- g. Menggunakan prinsip sambil bermain dan menyenangkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 Agustus 2012 – Jumat, 28 September 2012

Pukul : 07.00-14.00 WIB

Tempat : SD Negeri Salaman Mloyo Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap II (PPL 2) yaitu :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 8 kali mengajar.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 8 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar yang terlaksana pada hari Rabu, tanggal 03 Oktober 2012 di kelas 1 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pada hari Jumat, tanggal 05 Oktober 2012 di Kelas 5 dengan mata pelajaran IPS.
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Salaman Mloyo yaitu pramuka.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri yang didalamnya harus tercermin kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan

kompetensi sosial. Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik yaitu Pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa. Kompetensi profesional yaitu dapat mengadakan variasi pembelajaran, kompetensi kepribadian yaitu dapat mengendalikan emosi saat menghadapi permasalahan di kelas, kompetensi social yaitu dapat menjalin hubungan baik dengan siswa.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan. Proses bimbingan pada saat ujian, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong sebelum pelaksanaan ujian.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 .

Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- b. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain. Staf karyawan, siswa serta anggota sekolah yang lain.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

- a. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama disekolah latihan.
- b. Kurangnya sumber belajar bagi siswa .
- c. Kurangnya motivasi belajar dari siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SD Negeri Salaman Mloyo telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Banyak kesan yang dapat diperoleh di SD Negeri Salaman Mloyo dan seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menunjang profesi yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan. Harapan saya sebagai mahasiswa dengan adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk diri dan berusaha mengoreksi diri dari apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk kehidupan yang akan datang sehingga menjadi guru yang profesional.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa-mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan pihak sekolah latihan, terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini berjalan dengan baik.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat diharapkan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
2. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan PPL 2 ini mahasiswa melaksanakan beberapa kegiatan. Setelah melakukan kegiatan PPL 2 di SDN Salaman Mloyo memperoleh beberapa hal yang sedikit banyak memberikan pengaruh positif kepada penulis yaitu :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

➤ Kekuatan

- Siswa dapat lebih memahami sistem rangka
- Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian rangka

➤ Kelemahan

Siswa masih banyak yang kesulitan menyebutkan bagian-bagian rangka jika kosakata tersebut masih asing di telinga mereka.

2. Ketersedian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Dibuktikan dengan adanya 6 ruang kelas untuk kelas 1 sampai 6, ruang guru, aula, kamar mandi untuk guru dan siswa, kantin, tempat cuci tangan, lapangan, ruang kepala sekolah, dan UKS.

3. Kualiatasguru pamong dan dosen pembimbing

Yang menjadi guru pamong saya adalah Ibu FL. Surasmi, A. Ma, beliau guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar lebih dari 30 tahun. Guru pamong bekerjasama dengan guru masing-masing kelas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada kelompok kami. Jika ada hal-hal yang mengganjal dan belum dipahami yang berhubungan dengan PPL maka Dosen pembimbing akan memberikan bimbingannya.

4. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL praktikan dapat mengambil beberapa pelajaranantara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

5. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan unnes

a. Bagi sekolah latihan







- 1) Ekstra kulikuler di sekolah juga perlu di tingkatkan lagi agar keterampilan dan kreativitas siswa menjadi lebih berkembang.






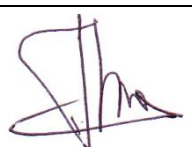



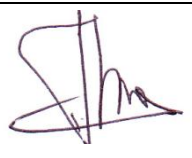
b. Bagi Unnes

Mohon untuk memperbaiki lagi sistem informasinya, sebaiknya waktu pemberitahuan mengenai plotting PPL tidak terlalu dekat dengan tanggal penempatan sehingga mahasiswa bisa lebih mempersiapkan diri.

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktek : SD Negeri Salaman Mloyo

<p>MAHASISWA</p> <p>Nama : Sylviana Devi Indah Puspitarsari NIM/Prodi : 1401409175 / PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>					
<p>GURU PAMONG</p> <p>Nama : FL. Surasmi , A. Ma. NIP : 19610605 198104 2 001 Guru Kelas : V (Lima)</p>			<p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Nama : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd NIP : 19560704 198203 2 002 Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	Selasa, 28 Agustus 2012	Teks Penjelasan nara sumber	V		
2.	Jumat, 31 Agustus 2012	Alat indera (Manfaat alat indera)	IV		
3.	Senin, 3 September 2012	Penggunaan KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima	V		

4.	Rabu, 5 September 2012	Memahami system pemerintahan desa	IV		
5.	Jumat, 7 September 2012	Mengenal bagian tumbuhan, Mengurutkan bilangan sampai 500, menjawab pertanyaan dari teks bacaan dengan tepat.	II		
6.	Senin, 10 September 2012	Menceritakan cerita anak yang dilisankan	III		
7.	Rabu, 12 September 2012	Melengkapi kalimat yang belum selesai	I		
8.	Jumat, 14 September 2012	Manfaat lingkungan buatan bagi manusia	III		

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,



Surti, S. Th, MM

NIP : 19530604 197501 2 004





Koordinator dosen pembimbing,











Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd

NIP 194811 241975 01 2 001

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI MAHASISWA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktek : SD Negeri Salaman Mloyo

MAHASISWA					
<p align="center">Nama : Sylviana Devi Indah Puspitasari NIM/Prodi : 1401409175 / PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
<p>Nama : FL. Surasmi , A. Ma. NIP : 19610605 198104 2 001 Guru Kelas : V (Lima)</p>			<p>Nama : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd NIP : 19560704 198203 2 002 Fakultas : Ilmu Pendidikan</p>		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	Senin, 17 September 2012	Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.	V		
2.	Senin, 17 September 2012	Operasi hitung campuran bilangan bulat.	V		
3.	Rabu, 19 September 2012	1. Perkalian dan Pembagian 2. Memahami isi teks bacaan 3. Menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” dan “Garuda Pancasila”	III		

4.	Rabu, 19 September 2012	1. Jenis pekerjaan 2. Teks cerita tentang pekerjaan 3. Macam-macam alat ukur	III		
5.	Jumat, 21 September 2012	1. Cara merawat tanaman 2. Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam) 3. Menjelaskan urutan cara merawat tanaman	I		
6.	Rabu, 26 September 2012	Petunjuk Pemakaian Alat Atau Benda	IV		
7.	Rabu, 26 September 2012	Lembaga pemerintahan propinsi	IV		
8.	Jumat, 28 September 2012	1. Benda dan sifatnya 2. Pemeliharaan Lingkungan 3. Melengkapi cerita	II		

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,



Sunni S. Th, MM

NIP : 19530604 197501 2 004

Koordinator dosen pembimbing,





Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd

NIP 194811 241975 01 2 001

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR (UJIAN)
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktek : SD Negeri Salaman Mloyo

MAHASISWA					
Nama : Sylviana Devi Indah Puspitasari NIM/Prodi : 1401409175 / PGSD Fakultas : Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : FL. Surasmi , A. Ma. NIP : 19610605 198104 2 001 Guru Kelas : V (Lima)			Nama : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd NIP : 19560704 198203 2 002 Fakultas : Ilmu Pendidikan		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	Rabu, 03 Oktober 2012	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita	I		
2.	Jumat, 05 Oktober 2012	Kenampakan Alam	V		

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,



Surti, S. Th, MM

NIP : 19530604 197501 2 004

Koordinator dosen pembimbing,

Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd

NIP 194811 241975 01 2 001

JADWAL KEGIATAN PRAKTIKAN DAN SEKOLAH LATIHAN

Nama : Sylviana Devi Indah Puspitasari
NIM : 1401409175
Fakultas : FIP
Jurusan/Prodi : PGSD, S1
Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Salaman Mloyo Semarang

Minggu ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
I	Senin, 30 Juli 2012	06.30 – Selesai	Penerjunan PPL
	Selasa, 31 Juli 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1 (Observasi)
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1 (Observasi)
	Kamis, 2 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	Pengajian
	Jum'at, 3 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
	Senin, 6 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
II	Selasa, 7 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.30 – Selesai	Upacara Hari Kemerdekaan RI
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
	Jum'at, 10 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1

	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.30 – 11.30 WIB	PPL 1
III	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 17 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
IV	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Jum'at, 24 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012	-	Libur Lebaran
V	Senin, 27 Agustus 2012	07.30 – 12.30 WIB	Halal bihalal tingkat sekolah
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2

	Rabu, 29 Agustus 2012	07.30 – 12.30 WIB	Halal bihalal tingkat Kecamatan
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 31 Agustus 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 1 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
VI	Senin, 3 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 4 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 5 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 6 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 7 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 8 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
VII	Senin, 10 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 11 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 12 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 13 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 14September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2

	Sabtu, 15 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
VIII	Senin, 17 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 18 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 19 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 20 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 21 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Sabtu, 22 September 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	IX	Senin, 24 September 2012	07.30 – 12.30 WIB
Selasa, 25 September 2012		07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
Rabu, 26 September 2012		07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
Kamis, 27 September 2012		07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
Jum'at, 28 September 2012		07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
Sabtu, 29 September 2012		07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
X		Senin, 1 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2

	Rabu, 3 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	Ujian
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jum'at, 5 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	Ujian
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.30 – 12.30 WIB	PPL 2
XI	Senin, 8 Oktober 2012	07.30 – 12.00 WIB	PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.30 – 12.00 WIB	PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.30 – 12.00 WIB	PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.30 – 12.00 WIB	PPL 2
	Jum'at, 12 Oktober 2012	07.30 – 12.00 WIB	PPL 2
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
XII	Senin, 15 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00 – 12.30 WIB	PPL 2

	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00 – Selesai	Penarikan PPL
--	---------------------------	-----------------	---------------

Mengetahui,

Guru Pamong



FL. Surasmi, A. Ma

NIP. 19610605 198104 2 001

Dosen Pembimbing



Dra Florentina Widihastrini, M.Pd

NIP. 19560704 198203 2 002

Mengetahui:

Kepala Sekolah,



Suri, S. Th, MM

NIP : 19530604 197501 2 004

**KEGIATAN TAMBAHAN MAHASISWA PPL
DI SD SALAMAN MLOYO NGALIYAN SEMARANG**

No.	Tanggal	Kegiatan
1	2 Agustus 2012	Mengikuti Pengajian Ramadhan Putaran ke dua
2	10 Agustus 2012	Mengikuti Pengajian Ramadhan Putaran terakhir
3	1 Oktober 2012	Menjadi Petugas Upacara Sebagai Pengibar Bendera

Semarang, 09 Oktober 2012

Mengetahui:

Kepala Sekolah,



Surti S. Th, MM

NIP : 19530604 197501 2 004

Rabu, 12 September		Kamis, 13 September		Jumat, 14 September		Sabtu, 15 September					
Indra	2.B.Ind	Indra		Indra	2. PKn	Indra					
Sylviana	1.B.Jawa	Sylviana		Sylviana	3. IPS	Sylviana					
Ika Tiara	2.MTK	Ika Tiara		Ika Tiara	1.IPA	Ika Tiara					
Niesar		Niesar	4. IPA	Niesar		Niesar	5. IPS				
Ali		Ali	5. MTK	Ali		Ali	4. IPS				
Ulfah		Ulfah	4.B.Jawa	Ulfah		Ulfah	5. IPA				
Yusa		Yusa		Yusa		Yusa					
Feri		Feri		Feri		Feri					

LAMPIRAN (RPP TERBIMBING)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV SEMESTER 1
SD NEGERI SALAMAN MLOYO SEMARANG**

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd

Guru Pamong : FL. Surasmi , A. Ma

Disusun Oleh :

Sylviana Devi Indah Puspitasari

1401409175

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDNegeri Salaman Mloyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester :IV/ I
Alokasi Waktu :2 x 35 menit
Standar Kompetensi :1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan	Pemerintahan an desa	1. Diberikan gambar susunan pemerintahan desa, 2. Mendengark an penjelasan guru	1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa. 1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa. 1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga	a. Prosedurpenilaian : Tes Awal:ada Tes dalam proses: Ada { LKS} Tes Akhir: Ada {Tes formatif} b. Jenis tes: Tes tertulis c. Bentuk tes: Pilihan	1x Pertemuan (2x35 menit)	Silabus Kelas V. 2006. BSNP Buku <i>Pedoman Guru Menuju Pembelajaran Tuntas</i> Penerbit CV Sindunata

<p>1.2 Menggambarkan struktur organisasi pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.</p>		<p>3. Melakukan tanya jawab tentang susunan pemerintahan .</p>	<p>dalam susunan pemerintahan desa.</p>	<p>Ganda dan Essay Soal tes: Terlampir Kunci jawaban: Terlampir Pedoman penilaian: Terlampir</p>		
--	--	--	---	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SDN Salaman Mloyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / I (Pertama)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar

1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

Indikator

1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa.

1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa.

1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Diberikan gambar struktur pemerintahan desa siswa dapat mengidentifikasi susunan pemerintahan desa.
2. Dengan melihat gambar siswa dapat menyebutkan susunan pemerintahan desa.
3. Melalui tanya jawab siswa dapat menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : tanggung jawab (*responsibility*), kerja sama, toleransi, berani (*courage*), ketelitian.

B. Materi Pokok

- Pemerintahan desa

C. Metode dan Model Pembelajaran

- **Metode**
 - Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, Pemberian tugas
- **Model** : Snowball Throwing

D. Media Dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran : Gambar struktur pemerintahan desa

Sumber Belajar

- Silabus Kelas IV Semester 1
- Buku *Pedoman Guru Menuju Pembelajaran Tuntas* Penerbit CV Sindunata

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

NO	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<p>I. Pra Kegiatan (2 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan peralatan dan bahan pengajaran2. Guru mengkondisikan siswa untuk merapikan ruangan (meja dan kursi)3. Guru mengucapkan salam <p>II. Kegiatan awal (15 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apersepsi : Siapa yang di rumah ayahnya seorang RT?2. Guru memotifasi siswa3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran. Setelah selesai pembelajaran peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi dan menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa. <p>II. Kegiatan inti (35 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan gambar yang disediakan guru.2. Siswa mengidentifikasi gambar yang disediakan guru.

	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diberikan materi tentang pemerintahan desa 2. Siswa diminta untuk membaca dan mempelajari materi tersebut. 3. Siswa diminta untuk menutup materi dan kemudian guru memberikan tongkat untuk diputar. 4. Untuk anak yang mendapat tongkat maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru. 5. Kegiatan tersebut di ulang hingga semua siswa mendapatkan giliran menjawab. <p>c. konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Guru memberikan tanggapan dari hasil jawaban siswa dan meluruskan jawaban yang kurang tepat. 2 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan pemahaman materi. <p>III. Kegiatan akhir (18 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi penguatan atas jawaban siswa. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Guru memberi evaluasi tertulis tentang semua materi. 4. Guru menilai tes, menganalisa dan menindaklanjuti. 5. Guru menanyakan apakah siswa hatinya senang setelah belajar hari ini 6. Guru memberikan nasehat.
--	---

F. Penilaian

- a. Prosedur penilaian :

Tes Awal	: Ada
Tes dalam proses	: Ada { LKS }
Tes Akhir	: Ada { Tes formatif }
- b. Jenis tes : Tes tertulis
- c. Bentuk tes : Uraian
- d. Soal tes : Terlampir

- e. Kunci jawaban : Terlampir
- f. Pedoman penilaian : Terlampir

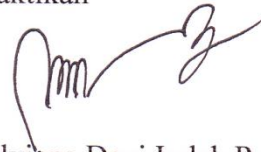
Semarang, 7 September 2012

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Siti Surawati, S. Pd
NIP.19570803 197701 2 004

Praktikan



Sylviana Devi Indah Puspitasari
NIM. 1401409175

Sintak Model Snowball Throwing

Sekolah : SDN Salaman Mloyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / I (Pertama)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar

1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

Indikator

1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa.

1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa.

1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.

Langkah-langkah :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan
2. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya
4. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok
5. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama \pm 15 menit

6. Setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian
7. Evaluasi
8. Penutup

Pengembangan Bahan Ajar

Sekolah : SDN Salaman Mloyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / I (Pertama)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar

1.1 Mengetahui lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

Indikator

- 1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa.
- 1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa.
- 1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.

A. Pemerintahan Desa

1. Definisi desa

Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan yang terendah. Desa sebagai suatu wilayah administratif di Indonesia yang paling rendah di bawah kecamatan yang di pimpin oleh kepala desa.

Desa diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005. Berdasarkan PP ini yang dimaksud desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.

2. Macam-macam Desa

Macam desa menurut asal usulnya:

- a. Desa yang berdasarkan ikatan kekeluargaan (darah). Contoh: desa yang ada di Minangkabau.
- b. Desa yang berdasarkan ikatan tempat tinggal (daerah tertentu). Contoh: Desa yang terdapat di Jawa dan Madura.
- c. Desa yang berdasarkan ikatan darah dan ikatan daerah. Contoh: desa yang terdapat di beberapa daerah di Sumatra misalnya di Tapanuli.

Menurut tingkat kemajuannya desa dibedakan menjadi:

- a. Desa swakarya, adalah desa yang sudah agak longgar adat istiadatnya, mengenal teknologi pertanian, pendidikan warganya cukup tinggi.
- b. Desa swasembada, adalah desa yang sudah maju dan tidak terikat lagi dengan adat istiadat.
- c. Desa swadaya, adalah desa yang masih terikat oleh tradisi karena taraf kehidupan masyarakatnya rendah, produksi hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan komunikasi dengan desa lain masih terbatas.

Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung. Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW dan RT.

3. Ciri-ciri desa

Wilayah desa terdiri atas beberapa dusun atau kampung. Dusun atau kampung terdiri atas beberapa RW (rukun warga) dan RT (rukun tetangga). Masyarakat desa mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Hubungan kekeluargaan penduduk desa lain akrab dan rasa kekeluargaannya lebih tinggi, karena sebagian dari mereka masih memiliki hubungan keluarga. Budaya mereka pun masih sama, sehingga setiap penduduk menaati adat istiadat yang ada dan terpelihara di desa itu.
- b. Status ekonomi masyarakat desa agak merata dibandingkan di kota, karena mata pencahariannya rata-rata, sebagai petani atau pedagang tradisional, Masyarakat desa berpola hidup hemat dan sederhana.
- c. Kehidupan agama mereka lebih baik atau lebih taat.
- d. Masyarakatnya adalah masyarakat yang lahir dan tinggal di desa itu, serta telah memiliki tanah tempat mereka tinggal seqara turui-temurun dari nenek, moyang mereka.

4. Pembentukan Desa

Sebuah desa dibentuk atas prakarsa masyarakat setempat dengan memperhatikan asal usul desa dan kondisi budaya masyarakat setempat. Pembentukan desa dapat berupa penggabungan beberapa desa atau bagian desa yang bersandingan atau pemekaran dari satu desa menjadi dua desa atau lebih. Desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan berdasarkan prakarsa pemerintah desa bersama BPD dengan memperhatikan saran dan pendapat daerah setempat.

Sebuah desa dibentuk, harus memenuhi syarat sebagai berikut.

- a. Jumlah penduduk harus dipertimbangkan dengan wilayah masing-masing minimal 1.500 jiwa atau 3.000 kepala keluarga (KK) untuk wilayah Jawa dan Bali, untuk wilayah Sumatra dan Sulawesi paling sedikit 1.000 jiwa, sedangkan di Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa.
- b. Luas wilayahnya.
- c. Sosial budayanya.
- d. Potensi Oesi.
- e. Sarana dan prasarana pemerintahan.

5. Pemerintah Desa

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa atau yang disebut, dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

Penyelenggara urusan pemerintahan desa dijalankan oleh pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa (BPD). Pemerintahan desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa. Untuk menyelenggarakan pemerintahan desa, desa memiliki wewenang. Macam kewenangan desa adalah sebagai berikut.

- a. Kewenangan berdasar peraturan perundang-undangan.

- b. Kewenangan kabupaten/kota yang peraturannya diserahkan kepada desa.
- c. Tugas pembantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten.
- d. Kewenangan berdasar hak asal usul desa.

6. Lembaga-lembaga Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

Penyelenggaraan pemerintahan desa terdiri atas unsur-unsur (suatu kesatuan lembaga) yang menyelenggarakan pemerintahan desa. Lembaga-lembaga atau pihak-pihak tersebut dijelaskan dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Penyelenggaraan pemerintahan desa dilakukan oleh pemerintah desa dan Badan Pemusyawaratan Desa. Jadi lembaga pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa. Pemerintah desa terdiri atas kepala desa dan perangkat desa.

Lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan desa adalah sebagai berikut.

a. Kepala Desa

Kepala desa merupakan kepala pemerintahan di tingkat desa. Kepala desa diistilahkan sebagai orang yang mengepalai atau memimpin sebuah desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh warga desa setempat. Sementara itu, pihak yang berwenang mengangkat dan memberhentikan kepala desa adalah bupati. Masa jabatan kepala desa adalah lima tahun, terhitung sejak tanggal pelantikan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Kepala desa dapat berhenti karena alasan meninggal dunia, permintaan sendiri, dan diberhentikan.

Calon kepala desa pada umumnya berasal dari wilayah yang bersangkutan dan bertempat tinggal di desa itu dan memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Setia kepada Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945, dan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta pemerintah.
- 3) Berusia paling rendah 25 tahun.
- 4) Berpendidikan paling rendah tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan atau sederajat.

- 5) Bersedia dicalonkan menjadi kepala desa.
- 6) Penduduk desa setempat.
- 7) Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan dengan hukuman paling singkat lima tahun.
- 8) Tidak dicabut hak pilihnya sesuai dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- 9) Belum pernah menjabat sebagai kepala desa paling lama sepuluh tahun atau dua kali masa jabatan.
- 10) Memenuhi syarat lain yang diatur dalam peraturan daerah kabupaten/kota.

Kepala desa dapat diberhentikan oleh bupati atas usul BPD apabila:

- 1) meninggal dunia,
- 2) mengajukan permintaan pengunduran diri,
- 3) tidak lagi memenuhi syarat dan atau melanggar sumpah/janji,
- 4) berakhir masa jabatannya dan telah dilantik kepala desa yang baru,
- 5) melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat desa.

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan unsur pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut kepala desa mempunyai wewenang sebagai berikut.

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD.
- 2) Mengajukan rancangan peraturan desa.
- 3) Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.
- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat desa.
- 6) Membina perekonomian desa.
- 7) Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif.

- 8) Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya mempunyai kewajiban sebagai berikut.

- 1) Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat.
- 4) Melaksanakan kehidupan demokrasi.
- 5) Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

b. Perangkat Desa

Dalam menjalankan tugasnya kepala desa dibantu perangkat desa. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa terdiri dari pelaksana teknis lapangan, kepala urusan, unsur kewilayahan, dan kepala dusun.

1) Sekretaris desa (sekdes)

Sekretaris desa diangkat oleh sekretaris daerah kabupaten/kota atas nama bupati/wali kota. Sementara itu, perangkat desa lainnya diangkat oleh kepala desa. Usia perangkat desa lainnya paling rendah dua puluh tahun dan paling tinggi enam puluh tahun.

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi sekretaris desa meliputi:

- a) melaksanakan suatu urusan surat menyurat, kearsipan, laporan serta melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa berhalangan,
- b) sebagai unsur pelayanan di bidang ketatausahaan kepala desa,
- c) menyelenggarakan pembinaan dan pelaksanaan administrasi pemerintahan

2) Kepala dusun (kadus)

Kepala dusun merupakan lembaga yang melaksanakan tugas kepala desa di wilayah dusun. Kedudukan, tugas pokok, dan fungsi kepala dusun meliputi:

- a) sebagai unsur pelaksana tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya,
- b) melaksanakan kegiatan pemerintahan di wilayah kerjanya,
- c) melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya serta . melaksanakan kebijaksanaan dan keputusan kepala desa.

3) Kepala urusan (kaur)

Penetapan kepala urusan disesuaikan dengan kebutuhan desa yang bersangkutan. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi kepala urusan, meliputi:

- a) sebagai pembantu sekretaris desa dalam memberikan pelayanan ketatausahaan atau kearsipan kepada kepala desa,
- b) melaksanakan ketatausahaan dalam bidang tugasnya masing-masing,
- c) melaksanakan pencatatan, pehgumpulan dan pengolahan data ying menyangkut tugasnya masing-masing.

4) Unsur Kewilayahan

Unsur kewilayahan atau unsur pembantu kepala desa di wilayah kerja, mempunyai fungsi membantu kepala desa dalam melaksanakan sebagian tugas, kepala desa di wilayahnya masing-masing di bidang pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat. Bidang tugas unsur wilayah ini Oiatui lebih lanjut oleh kepala desa, seperti unsur pelaksana teknis lapangan. Dalam unsur kewilayahan juga ada kemungkinan berbeda pengistilahannya antara wilayah satu dengan yang lain. Salah satu contoh istilah dari satu unsur kewilayahan tersebut adalah kepala dusun. Perangkat desa diangkat oleh kepala desa dari penduduk desa, yang ditdtapkan dengan keputusan kepala desa. Adapun proses pengangkatannya adalah melalui pemilihan rakyat secara langiung terlebih dahulu. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Kepala desa dan perangkat desa diberikan penghasilan tetap setiap bulan dan/atau tunjangan lainnya sesuai dengan kemampuan keuangan desa, pada umumnya perangkat desa memperoleh hak mengolah tanah bengkok seperti

halnya kepala desa dengan luas wilayah yang semakin sempit, namun akhir-akhir ini, pemerintah melakukan beberapa upaya perubahan dalam sistem pemerintahan desa di mana kepala desa beserta perangkatnya secara bertahap diangkat menjadi pegawai negeri sipil setelah melakukan beberapa penilaian. Dan apabila mereka telah diangkat menjadi PNS (pegawai negeri sipil), maka secara otomatis mereka berhak memperoleh gaji dari negara.

Jumlah perangkat desa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat desa setempat. Perangkat desa bertugas membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa.

5) Pelaksana teknis lapangan

Pelaksanaan teknis lapangan adalah unsur pembantu kepala desa yang melaksanakan urusan teknis di lapangan dan diatur lebih lanjut oleh kepala desa sesuai dengan asal usul desa. Unsur pelaksana teknis lapangan ini mempunyai keanekaragaman istilah, karena disesuaikan dengan asal usul dan sosial budaya masing-masing masyarakat. Misalnya: urusan agama Islam (modin) dan urusan pengairan (ulu-ulu).

c. Badan Pemusyawaratan Desa (BPD)

BPD merupakan bagian dari pemerintahan desa di samping kepala desa dan sekretaris desa. BPD berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa yang berfungsi untuk melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila. BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra dari pemerintah desa. Anggota BPD dipilih dari kalangan adat, agama, organisasi sosial politik, profesi, tokoh atau pemuka agama. Masa jabatan BPD adalah enam tahun dan dapat diusulkan kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan keputusan bupati/wali kota. Pimpinan BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung.

BPD sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa mempunyai fungsi sebagai berikut.

- 1) Mengayomi, yaitu menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di desa yang bersangkutan sepanjang menunjang kelangsungan pembangunan.
- 2) Legislasi, yaitu merumuskan dan menetapkan peraturan desa bersama-sama pemerintah desa.
- 3) Pengawasan, yaitu mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, Anggaran Pendapatan Belanja Desa, serta keputusan kepala desa.
- 4) Menampung aspirasi rakyat, yaitu menangani dan menyalurkan aspirasi yang diterima dari masyarakat kepada pejabat atau instansi yang berwenang.

BPD mempunyai wewenang sebagai berikut.

- 1) Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
- 2) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa.
- 3) Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.
- 4) Membentuk panitia pemilihan kepala desa .
- 5) Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan, dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
- 6) Menyusun tata tertib BPD.

BPD mempunyai hak sebagai berikut.

- 1) Mengajukan rancangan peraturan desa.
- 2) Mengajukan pertanyaan.
- 3) Menyampaikan usul dan pendapat.
- 4) Memilih dan dipilih.
- 5) Memperoleh tunjangan.

Selain hak dan kewenangan, BPD juga mempunyai kewajiban yaitu:

- 1) mengamalkan Pancasila, melaksanakan UUD 1945, dan menaati segala peraturan perundang-undangan,
- 2) melaksanakan kehidupan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa,

- 3) mempertahankan dan memelihara hukum nasional serta keutuhan NKRI,
- 4) menyerap, menampung, menghimpun, dan menindaklanjuti aspirasi rakyat,
- 5) memproses pemilihan kepala desa.

Anggota dan pimpinan BPD tidak dibenarkan merangkap jabatan dengan kepala desa dan perangkat desa.

d. Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga kemasyarakatan merupakan lembaga yang dibentuk dari masyarakat dan bersifat sosial. Lembaga kemasyarakatan dibentuk untuk tujuan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan.
- 2) Membantu kelancaran pemerintahan.
- 3) Menciptakan kehidupan dinamis pada masyarakat.

Lembaga-lembaga kemasyarakatan ini banyak macamnya seperti rukun warga (RW), Jukun tetangga (RT), Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD), pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK); koperasi unit desa (KUD), pos pelayanan terpadu (posyandu), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD).

Lembaga-lembaga tersebut mempunyai tugas membantu pemerintah desa yang meliputi kegiatan-kegiatan berikut.

- 1) Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif.
- 2) Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara, dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif.
- 3) Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong, dan swadaya masyarakat,
- 4) Menumbuhkembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Lembaga masyarakat di desa berfungsi sebagai wadah partisipasi dalam pengelolaan pembangunan agar terwujud demokratisasi dan transparansi pembangunan pada tingkat masyarakat serta untuk mendorong, memotivasi, menciptakan akses agar masyarakat lebih berperan aktif dalam kegiatan

pembangunan. Selain itu, lembaga kemasyarakatan juga mempunyai beberapa fungsi seperti berikut.

- 1) Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kedatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh NKRI.
- 2) Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah pada masyarakat.
- 3) Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.
- 4) Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
- 5) Pemberdayaan hak politik masyarakat.

Beberapa contoh lembaga kemasyarakatan yang ada di desa di antaranya:

1) Rukun tetangga

Rukun tetangga (RT) adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk oleh masyarakat desa yang terdiri dari sekurang-kurangnya 20 kepala keluarga dan paling banyak 60 kepala keluarga. Pengurus RT adalah warga RT setempat. RT mempunyai tugas sebagai berikut.

- a) Melaksanakan peningkatan peran serta masyarakat dalam pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan masyarakat.
- b) Menjembatani hubungan antarsesama anggota masyarakat, dan antaranggota masyarakat dengan pemerintahan desa.
- c) Melaksanakan kegiatan gotong royong dan kerukunan warga.
- d) Membantu terciptanya ketenteraman dan ketertiban dalam rangka menunjang stabilitas nasional.

2) Rukun warga

Rukun warga (RW) adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk dari beberapa RT. Setiap RW terdiri dari sekurang-kurangnya 2 RT.

3) Karang taruna

Karang taruna adalah lembaga yang berbentuk organisasi pemuda yang meupakan wadah tempat menyalurkan potensi pemuda dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk mendukung pembangunan dan kemasyarakatan. Tugas karang taruna meliputi:

- a) membantu pemerintah desa dalam bidang ketenteraman dan keamanan,
- b) meningkatkan persatuan dan kesatuan,
- c) membantu pemerintah desa dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan.

Karang taruna mempunyai kegiatan yang bermacam-macam, seperti: olahraga, keagamaan, kemasyarakatan, dan sebagainya.

4) Pos pelayanan terpadu (posyandu)

Pos pelayanan terpadu merupakan lembaga kemasyarakatan desa yang kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu, anak, dan balita. Posyandu biasanya bekerja sama dengan PKK. Kegiatan posyandu meliputi imunisasi, penimbangan balita, dan penyuluhan kesehatan.

5) Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat desa adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk warga desa untuk membantu pemerintah desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.

6) Pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK)

Pembinaan kesejahteraan keluarga adalah lembaga kemasyarakatan yang anggotanya adalah para ibu rumah tangga. Kegiatan PKK bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

7) Koperasi unit desa (KUD)

Koperasi unit desa adalah lembaga usaha desa yang bergerak dalam bidang ekonomi, dengan tugas utama menyediakan produk-produk kebutuhan desa, pemasaran, dan pendidikan berwirausaha. Koperasi unit desa sebagian besar beranggotakan para petani yang ada di desa tersebut. Oleh karena itu, KUD diharapkan dapat menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh petani, seperti: peralatan pertanian, sarana produksi pertanian, bibit tanaman, pupuk, dan obat pembasmi hama.

7. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Struktur organisasi pemerintah desa bisa berbeda-beda. Maksudnya, struktur organisasi pemerintah desa yang satu dengan yang lain tidak harus sama. Hal ini berkaitan dengan adanya otonomi daerah, di mana masing-masing daerah

mempunyai kewenangan untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kewenangan ini, daerah harus tetap memperhatikan aspirasi masyarakat setempat. Berdasarkan peraturan pemerintah RI Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Lembaga-lembaga pemerintah desa satu nama lain saling berkaitan membentuk susunan organisasi pemerintah desa. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh struktur organisasi desa di bawah ini.

Media / Alat Peraga

Sekolah : SDN Salaman Mloyo

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas / Semester : IV / I (Pertama)

Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar

1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.

Indikator

1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa.

1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa.

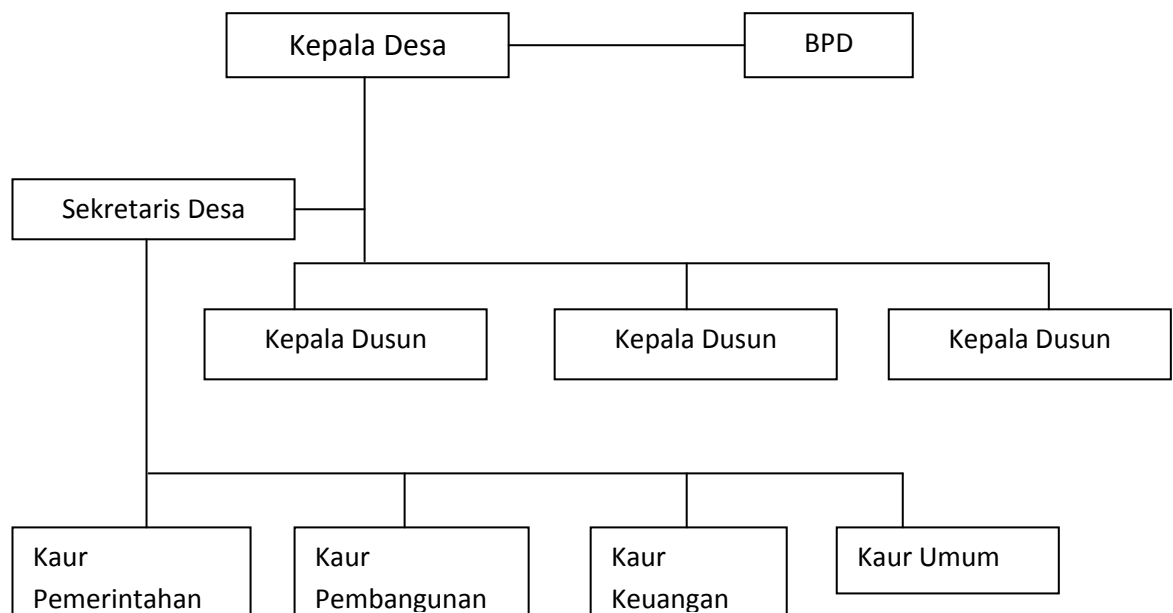
1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.

A. Prosedur Penggunaan Alat Peraga / Media

1. Guru membacakan teks bacaan.
2. Siswa mencatat hal-hal penting yang ada dalam bacaan.
3. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

B. Media Pembelajaran

Gambar struktur pemerintahan desa.



KISI-KISI SOAL

Sekolah : SDN Salaman Mloyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : IV / I (Pertama)
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 x 35 menit)

Standar Kompetensi

1. Memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
1.1 Mengenal lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan.	Pemerintahan Desa	1.1.1 Mengidentifikasi susunan pemerintahan desa. 1.1.2 Menyebutkan susunan pemerintahan desa. 1.1.3 Menjelaskan lembaga-lembaga dalam susunan pemerintahan desa.	Tes tertulis	Pilihan ganda dan uraian	C1	1,2,3,4,5

Lembar Pertanyaan Snowball Throwing

1. Kepala desa dipilih langsung oleh.....
2. Staf yang termasuk perangkat desa adalah.....
3. Desa di pimpin oleh.....
4. BPD merupakan singkatan dari.....
5. LKMD merupakan singkatan dari.....
6. Masa jabatan anggota BPD dalam satu periode adalah.....
7. Desa Swasembada adalah
8. Pihak yang berwenang mengangkap dan memberhentikan kepala desa adalah
9. Macam desa menurut asal usulnya ada 3. Sebutkan!
10. Macam desa menurut tingkat kemajuannya ada 3. Sebutkan!
11. Lembaga yang ada dalam pemerintahan desa. Sebutkan!
12. Wewenang kepala desa? Minimal 3!
13. Kewajiban kepala desa? Minimal 3!
14. Fungsi unsur kewilayahan atau pembantu kepala desa adalah.....
15. Berapa masa jabatan Kepala desa?
16. Apakah fungsi BPD?
17. Sebutkan minimal 3 lembaga kemasyarakatan!
18. Lembaga kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan balita adalah....
19. Pelaksana tugas kepala desa di wilayah dusun adalah....
20. Dalam struktur organisasi desa, BPD berkedudukan sejajar dengan.....
21. PP yang mengatur tentang pengertian desa adalah PP nomor.....
22. Sekretaris desa diangkat oleh.....
23. Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk warga desa untuk membantu pemerintah desa dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa adalah....
24. Lembaga yang berbentuk organisasi pemuda yang merupakan wadah tempat menyalurkan potensi pemuda dalam upaya pemberdayaan pemuda untuk mendukung pembangunan dan kemasyarakatan adalah.....

25. Lembaga usaha desa yang bergerak dalam bidang ekonomi, dengan tugas utama menyediakan produk-produk kebutuhan desa, pemasaran, dan pendidikan berwirausaha adalah.....
26. Lembaga kemasyarakatan yang anggotanya adalah para ibu rumah tangga adalah....
27. Lembaga kemasyarakatan yang dibentuk dari beberapa RT adalah.....

Kunci jawaban Snowball Throwing

1. Warga desa setempat
2. Sekdes, kadus, kaur, unsur kewilayahan, pelaksana teknis lapangan.
3. Kepala desa
4. Badan Permusyawaratan Desa
5. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa
6. 6 tahun
7. Desa yang sudah maju dan tidak terikat lagi dengan adat istiadat.
8. Bupati atas usulan BPD.
9. Desa yang berdasarkan ikatan kekeluargaan (darah), desa yang berdasarkan ikatan tempat tinggal (daerah tertentu), desa yang berdasarkan ikatan darah dan ikatan daerah.
10. Desa swakarya, swasembada, swadaya.
11. Kepala desa, perangkat desa, BPD, lembaga kemasyarakatan.
12. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD, Mengajukan rancangan peraturan desa, Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD, Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD, Membina kehidupan masyarakat desa, Membina perekonomian desa, Mengoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif, Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
13. Memegang teguh dan mengamalkan Pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara Negara Kesatuan Republik Indonesia, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat, Melaksanakan kehidupan demokrasi, Melaksanakan prinsip

tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi, dan nepotisme.

14. Membantu kepala desa dalam melaksanakan sebagian tugasnya.

15. 5 Tahun

16. Mengayomi, Legislasi, Pengawasan, Menampung aspirasi rakyat.

17. LKMD, LPMD, KUD, PKK, Karang taruna, PKK, Posyandu.

18. Posyandu

19. Kepala dusun

20. Kepala desa

21. PP Nomor 72 tahun 2005

22. Sekretaris daerah kabupaten / kota atas nama bupati / wali kota.

23. LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)

24. Karang taruna

25. KUD (Koperasi Unid Desa)

26. PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)

27. RW (Rukun Warga)

Lembar Evaluasi

Nama Siswa :

No. Absen :

Kerjakan soal dibawah ini dengan benar!

1. Apakah yang di maksud dengan desa?
2. Berapakah masa jabatan kepala desa dalam satu periode?
3. Siapa saja yang termasuk dalam perangkat desa?
4. Siapakah yang memilih kepala desa?
5. Apakah fungsi dari BPD?

Skor Penilaian

Skor = 10

Skor Maksimal = 50

Nilai = skor yang diperoleh x 2

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. Desa merupakan suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk dan merupakan organisasi pemerintahan yang terendah. Berdasar PP Nomor 72 Tahun 2005, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.
2. 5 tahun
3. Sekdes, kadus, kaur, unsur kewilayahan, pelaksana teknis lapangan.
4. Dipilih langsung oleh warga setempat.
5. a. Mengayomi, yaitu menjaga kelestarian adat istiadat yang hidup dan berkembang di desa yang bersangkutan sepanjang menunjang kelangsungan pembangunan.
b. Legislasi, yaitu merumuskan dan menetapkan peraturan desa bersama-sama pemerintah desa.
c. Pengawasan, yaitu mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa, Anggaran Pendapatan Belanja Desa, serta keputusan kepala desa.
d. Menampung aspirasi rakyat, yaitu menangani dan menyalurkan aspirasi yang diterima dari masyarakat kepada pejabat atau instansi yang berwenang.

Tindak Lanjut

Soal Perbaikan : Kerjakan kembali soal evaluasi yang masih salah

Soal Pengayaan : Kerjakan soal pengayaan di buku paket!

Untuk pertemuan selanjutnya : Pelajarilah tentang pemerintahan kelurahan!

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :

Kelas :

Mapel :

Petunjuk :

1. Bacalah deskriptor di setiap perilaku dan lingkarilah pada hurufnya jika deskriptor tersebut tampak.
2. Berilah tanda (\surd) pada kolom skala penilaian sesuai dengan jumlah deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :
 - a. **Skor 1** (jika tidak ada deskriptor tampak)
 - b. **Skor 2** (jika satu deskriptor tampak)
 - c. **Skor 3** (jika dua deskriptor tampak)
 - d. **skor 4** (jika tiga atau empat deskriptor tampak)

No	Perilaku	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">a. ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.b. Mempresentasikan hasil kerja kelompok yang menjadi tugasnya.c. Membantu teman satu kelompok dalam menjawab tanggapan kelompok laind. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan				
4	Keberanian	<ol style="list-style-type: none">a. Berani mengungkapkan pendapat.				

		<ul style="list-style-type: none"> b. Berani bertanya dengan bahasa yang sopan. c. Menjawab pertanyaan dari guru. d. Mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok 				
5	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Teliti dalam mengerjakan tugas. b. Menjawab soal dengan benar dan tepat c. Mengoreksi kembali lembar soal yang sudah dikerjakan. d. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk soal. 				

NILAI :

LAMPIRAN (RPP MANDIRI)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS I SEMESTER 1
SD NEGERI SALAMAN MLOYO SEMARANG**

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd

Guru Pamong : FL. Surasmi , A. Ma

Disusun Oleh :

Sylviana Devi Indah Puspitasari

1401409175

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

JARING TEMA

Mata Pelajaran : IPA

Kompetensi dasar

2.3 Menceritakan perlunya merawat tanaman ,
hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.

Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar
- 2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut

Mata Pelajaran : Matematika

Kompetensi Dasar

2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam), hari,
dan jam (secara bulat.

Indikator

- 2.1.1 Menyebutkan pembagian waktu (pagi,
siang, malam).
- 2.1.2 Membedakan pembagian waktu (pagi,

TEMA :
Lingkungan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

2.2 Menjelaskan urutan membuat atau
melakukan sesuatu dengan kalimat yang
runtut dan mudah dipahami.

Indikator

- 4.4.1 Menyebutkan dengan kalimat yang
runtut dan mudah dipahami urutan cara
merawat tanaman.

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Salaman Mloyo

Tema : Lingkungan

Kelas : I (Satu)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi

- **IPA**
 - 2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.
- **Matematika**
 - 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang.
- **Bahasa Indonesia**
 - 2. Menggunakan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
IPA 2.3 Menceritakan perlunya	▪ IPA Cara merawat	Dilakukan tanya jawab Ditunjukkan	▪ IPA 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar	1. Prosedur tes - Tes dalam proses - Tes hasil / tes akhir	1x Pertemuan (2 x 35)menit)	a. Silabus Tematik Kelas I Tahun 2007. b. Matematika BSE Kelas I

<p>merawat tanaman , hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam), hari, dan jam (secara bulat.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami..</p>	<p>tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Matematika Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam) ▪ Bahasa Indonesia Menjelaskan urutan cara merawat tanaman 	<p>gambar tanaman</p> <p>Ditunjukkan gambar pembagian waktu</p>	<p>2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Matematika 2.1.1 Menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam). 2.1.2 Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam). ▪ Bahasa Indonesia 2.2.1 Menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes unjuk kerja 2. Jenis tes - Tes dalam proses : Keaktifan dalam diskusi - Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis 3. Bentuk tes Tes tertulis Tes Lisan 		<p>Karya Djaelani.</p> <ul style="list-style-type: none"> c. Matematika BSE Kelas I Karya Kismiantini. d. Buku Sains untuk Sekolah Dasar Kelas I Karya Haryanto Penerbit Erlangga. e. IPA BSE Kelas I Karya Heri Sulistyanto. f. IPA BSE Kelas I Karya S. Rosytawati. g. Buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I Karya Syamsudin Yusuf, dkk. Penerbit Erlangga. h. Buku Aku Cinta Bahasa Indonesia Karya Surana Penerbit Tiga Serangkai. i. Bahasa Indonesia BSE Kelas I Karya H Suyatno.
---	---	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P) TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Salaman Mloyo

Tema : Lingkungan

Kelas : I (Satu)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi

- **IPA**
 3. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.
- **Matematika**
 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang.
- **Bahasa Indonesia**
 2. Menggunakan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

- **IPA**
 - 2.4 Menceritakan perlunya merawat tanaman , hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.
- **Matematika**
 - 2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam), hari, dan jam (secara bulat.
- **Bahasa Indonesia**
 - 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami..

Indikator

- **IPA**
 - 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar
 - 2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut

- **Matematika**

- 2.1.3 Menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- 2.1.4 Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- **Bahasa Indonesia**

- 2.2.1 Menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan tanaman yang ada disekitar dengan benar.
2. Diberikan gambar tanaman, siswa dapat menceritakan cara merawat tanaman tersebut.
3. Diberikan gambar siswa dapat menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam).
4. Diberikan teks bacaan siswa dapat membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam).
5. Diberikan gambar bersusun , siswa dapat menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman.

➤ **Karakteristik Siswa Yang Diharapkan:** tanggung jawab (*responsibility*), toleransi, berani (*courage*), disiplin, kerjasama

II. Metode dan Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran :

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan

Model Pembelajaran :

Kontekstual (CTL)

III. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

- a. Gambar urutan merawat tanaman
- b. Jam dinding
- c. Gambar pagi,siang,malam
- d. Teks kalimat sederhana

Sumber Belajar

- a. Silabus Tematik Kelas I Tahun 2007.
- b. Matematika BSE Kelas I Karya Djaelani.
- c. Matematika BSE Kelas I Karya Kismiantini.
- d. Buku Sains untuk Sekolah Dasar Kelas I Karya Haryanto Penerbit Erlangga.
- e. IPA BSE Kelas I Karya Heri Sulistyanto.
- f. IPA BSE Kelas I Karya S. Rosytawati.
- g. Buku Bina Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I Karya Syamsudin Yusuf, dkk. Penerbit Erlangga.
- h. Buku Aku Cinta Bahasa Indonesia Karya Surana Penerbit Tiga Serangkai.
- i. Bahasa Indonesia BSE Kelas I Karya H Suyatno.

IV. Materi Pokok

- **IPA**
Cara merawat tanaman
- **Matematika**
Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam)
- **Bahasa Indonesia**
Menjelaskan urutan cara merawat tanaman

V. Langkah-Langkah Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran
	<p>I. Pra Kegiatan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan peralatan dan bahan pengajaran2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai.3. Guru mengucapkan salam4. Guru mengabsen siswa di kelas <p>II. Kegiatan awal (5menit)</p> <ol style="list-style-type: none">1. Apersepsi : Menyanyikan lagu “Lihat Kebunku”

Lihat kebunku

Penuh dengan bunga

Ada yang putih

Dan ada yang merah

Setiap hari ku siram semua

Mawar melati semuanya indah

bertanya jawab dengan siswa: Siapa memiliki bunga mawar? Bagaimana kalian merawatnya? Kapan kalian menyiram bunga?

2. Guru memotifasi siswa
3. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

III. Kegiatan inti (40 menit)

- a. Eksplorasi
 - a. Siswa memperhatikan gambar yang disediakan guru.
 - b. Siswa mengidentifikasi gambar yang ditunjukkan guru.
 - c. Siswa menyebutkan cara merawat tanaman yang ada pada gambar..
- b. Elaborasi
 1. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS) yang berisi gambar gambar tanaman..
 2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru.
 3. Siswa mencatat hasil dengan rapi.
 4. Guru mengamati dan membimbing siswa jika siswa mengalami kesulitan.
 5. Perwakilan membacakan hasil pekerjaan di depan kelas.
- c. konfirmasi
 - 1 Siswa memberi tanggapan hasil diskusi
 - 2 Siswa lain menanggapi.
 - 3 Guru memberikan koreksi hasil diskusi siswa
 - 4 Guru memberikan hasil pekerjaan siswa
 - 5 Guru memberi reward kepada kelompok yang paling baik dengan memberi bintang.
 - 6 Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan pemahaman materi.

IV. Kegiatan akhir (20 menit)

1. Guru memberi penguatan atas jawaban siswa.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dimengerti.
3. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
4. Guru memberi evaluasi tertulis tentang semua materi.
5. Guru menilai tes, menganalisa dan menindaklanjuti :
6. Siswa diberi PR sebagai perbaikan yang belum tuntas dan pengayaan yang sudah tuntas.
7. Guru menanyakan apakah siswa hatinya senang setelah belajar hari ini
8. Guru memberikan nasehat.

VI. Penilaian

1. Prosedur tes
 - Tes dalam proses
 - Tes hasil / tes akhir
 - Tes unjuk kerja
2. Jenis tes
 - Tes dalam proses : Keaktifan dalam diskusi
 - Tes hasil/tes akhir: Tes tertulis
3. Bentuk tes
 - Tes tertulis
 - Tes Lisan

Semarang, 21 September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas I



Sri Sunarti

NIP:19521026 197701 2 003

Praktikan



Sylviana Devi Indah Puspitasari

NIM. 1401409175

BAHAN AJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri Salaman Mloyo

Tema : Lingkungan

Kelas : I (Satu)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi

- **IPA**
 2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.
- **Matematika**
 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang.
- **Bahasa Indonesia**
 2. Menggunakan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

- **IPA**
 - 2.3 Menceritakan perlunya merawat tanaman , hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.
- **Matematika**
 - 2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam), hari, dan jam (secara bulat.
- **Bahasa Indonesia**
 - 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami..

Indikator

- **IPA**
 - 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar
 - 2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut

- **Matematika**

- 2.1.1 Menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- 2.1.2 Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- **Bahasa Indonesia**

- 2.2.1 Menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman.

1. IPA

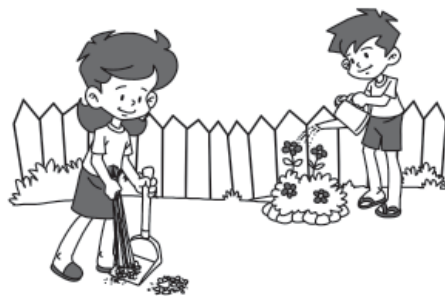
Sungguh indah halaman rumah andi tanaman tumbuh dan berbuah ada mangga pisang jeruk dan pepaya buahnya manis dan nikmat sekali

indahya halaman rumah andi tanaman hias lagi berbunga ada anggrek mawar dan melati bunganya indah berwarna warni

setiap hari andi merawatnya andi menyirami dan ibu memupuknya ibu menyapu sampah dan daun kering halaman menjadi bersih dan asri.

Tanaman seperti tubuh kita bila tidak dirawat akan sakit akhirnya layu dan mati tanaman dirawat tumbuh subur tanaman subur berbunga dan berbuah udara pun terasa segar lingkungan menjadi sehat dan asri

Bahasa Indonesia

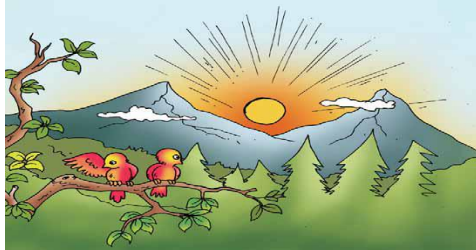


Menceritakan langkah – langkah cara merawal tanaman.

Matematika

1. Pembagian waktu pagi, siang, sore, dan malam

Pagi hari



Siang hari



Malam hari



2. Kegiatan yang dilakukan

Pagi hari



Siang hari



Malam hari



MEDIA / ALAT PERAGA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Salaman Mloyo

Tema : Lingkungan

Kelas : I (Satu)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi

- **IPA**
 2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.
- **Matematika**
 2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang.
- **Bahasa Indonesia**
 2. Menggunakan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar

- **IPA**
 - 2.3 Menceritakan perlunya merawat tanaman , hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.
- **Matematika**
 - 2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam), hari, dan jam (secara bulat.
- **Bahasa Indonesia**
 - 2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami..

Indikator

- **IPA**
 - 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar
 - 2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut

- **Matematika**

- 2.1.1 Menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- 2.1.2 Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam).

- **Bahasa Indonesia**

- 2.2.1 Menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman.

1. **IPA**

Gambar Tumbuhan

2. **Bahasa Indonesia**

Gambar tentang cara merawat tumbuhan



3. **Matematika**

Gambar pembagian waktu (pagi, siang, malam)

KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Salaman Mloyo

Tema : Lingkungan

Kelas : I (Satu)

Semester : I (Satu)

Alokasi Waktu : 2 x 35menit

Standar Kompetensi

▪ **IPA**

2. Mengetahui cara memelihara lingkungan agar tetap sehat.

▪ **Matematika**

2. Menggunakan pengukuran waktu dan panjang.

▪ **Bahasa Indonesia**

2. Menggunakan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah
IPA 2.3 Menceritakan perlunya merawat	▪ IPA Cara merawat tanaman ▪ Matematika	▪ IPA 2.3.1 Menyebutkan tanaman yang ada disekitar	Tes tertulis Tes Lisan	Uraian	C1

<p>tanaman , hewan peliharaan dan lingkungan sekitar.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1 Menentukan waktu (pagi,siang,malam) , hari, dan jam (secara bulat.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami..</p>	<p>Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahasa Indonesia Menjelaskan urutan cara merawat tanaman 	<p>2.3.2 Menceritakan cara merawat tanaman tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Matematika 2.1.1 Menyebutkan pembagian waktu (pagi, siang, malam). 2.1.2 Membedakan pembagian waktu (pagi, siang, malam). ▪ Bahasa Indonesia 2.2.1 Menyebutkan dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami urutan cara merawat tanaman. 			C2
--	--	--	--	--	----

Nama :

LEMBAR KERJA SISWA

Perhatikan gambar dibawah ini ! Pilihlah jawaban yang benar!



1. Budi sedang _____
2. Bunga di taman sangat _____
3. Ada yang berwarna _____ , _____
4. Tanaman harus di _____
5. Agar tidak _____.
6. Menyiram bunga di _____ hari.

Pilihlah jawaban yang benar:

- a. Merah
- b. Kuning
- c. Siram
- d. Layu
- e. Pagi
- f. Menyiram bunga
- g. Indah

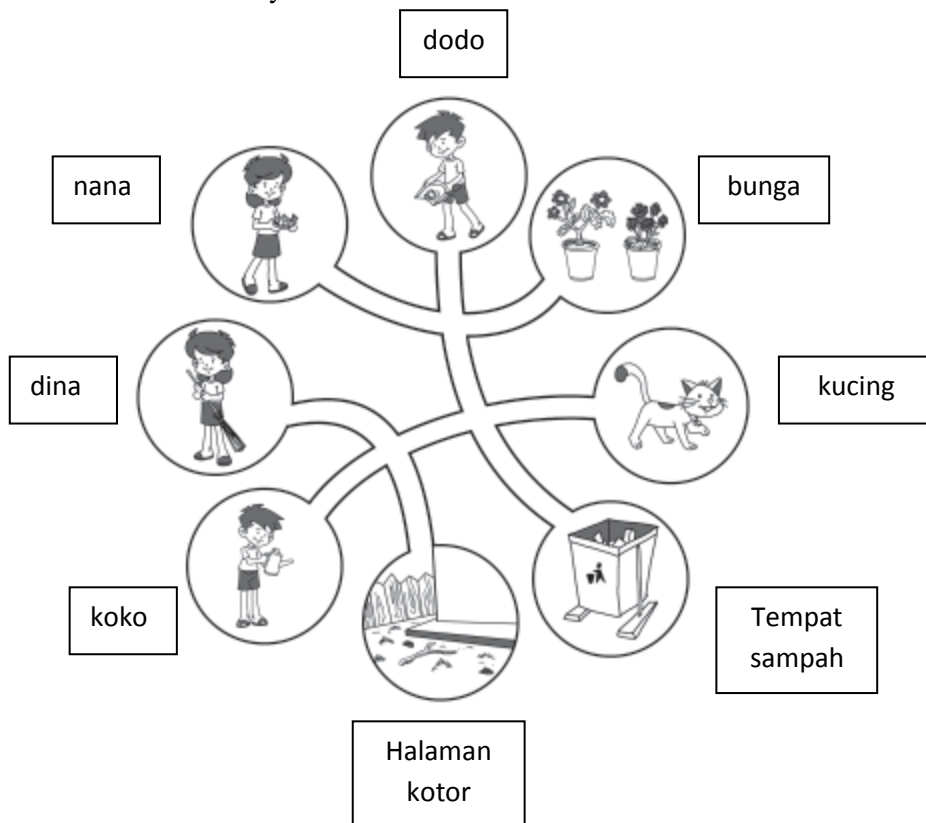
LEMBAR EVALUASI

nama :

no. absen :

Ayo lengkapi kalimat sesuai gambar!

1. menjaga lingkungan
2. membawa ikan untuk makanan
3.hendak membuang sampah ke
4.hendak menyapu
5. hendak menyiram



Ayo pilih jawaban **benar** atau **salah** !

Contoh : ayam berkokok tanda pagi hari (benar)

1. tanaman mengganggu lingkungan ()
2. tanaman harus dirawat
tanaman disiram dan diberi pupuk ()
3. bunga berguna menghiasi lingkungan ()
4. buah mangga dapat dimakan ()
5. ayam jantan menghasilkan telur ()

6. kandang hewan tidak perlu dibersihkan ()
7. hewan piaraan harus diberi makan ()
8. hewan piaraan tidak perlu disayang ()

Kunci Jawaban

LKS

1. Menyiram bunga
2. Indah
3. Merah, Kuning
4. Siram
5. Layu
6. Pagi

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :

Kelas :

Mapel :

Petunjuk :

1. Bacalah deskriptor di setiap perilaku dan lingkarilah pada hurufnya jika deskriptor tersebut tampak.
2. Berilah tanda (\surd) pada kolom skala penilaian sesuai dengan jumlah deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :
 - a. **Skor 1** (jika tidak ada atau satu deskriptor tampak)
 - b. **Skor 2** (jika dua deskriptor tampak)
 - c. **Skor 3** (jika tiga deskriptor tampak)
 - d. **skor 4** (jika empat deskriptor tampak)

No	Perilaku	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">a. ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.b. Mempresentasikan hasil kerja kelompok yang menjadi tugasnya.c. Membantu teman satu kelompok dalam menjawab tanggapan kelompok laind. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan				
2.	Kerja sama	<ol style="list-style-type: none">a. Mau bekerja sama mengerjakan tugas bersama kelompok				

		<ul style="list-style-type: none"> b. Aktif memberikan saran dan pendapat pada kelompok c. Rukun dengan anggota kelompok sendiri d. Rukun dengan anggota kelompok lain 				
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membeda-bedakan teman. b. Memperhatikan kelompok lain menyampaikan hasil diskusi. c. Bekerjasama dengan anggota kelompok. d. Menghormati pendapat kelompok lain. 				
4	Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> a. Berani mengungkapkan pendapat. b. Berani bertanya dengan bahasa yang sopan. c. Menjawab pertanyaan dari guru. d. Mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok 				
5	Ketelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Teliti dalam mengerjakan tugas. b. Menjawab soal dengan benar dan tepat c. Mengoreksi kembali lembar soal yang sudah dikerjakan. d. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk soal. 				

LAMPIRAN (RPP UJIAN)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SEMESTER 1
SD NEGERI SALAMAN MLOYO SEMARANG**

Disusun guna memenuhi tugas PPL 2

Dosen Pembimbing : Dra Florentina Widihastrini, M.Pd

Guru Pamong : FL. Surasmi , A. Ma

Disusun Oleh :

Sylviana Devi Indah Puspitasari

1401409175

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

SILABUSPEMBELAJARAN

Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Hari/tanggal : Jumat / 05 November 2012
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi :

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia	Kenampakan Alam Indonesia	Ditayangkan power point tentang kenampakan alam Diberikan atlas dapat menunjukkan kenampakan alam di	1.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam di wilayah Indonesia. 1.3.2 Menunjukkan	1. Prosedur Tes ☞ tes awal : ada (dalam apersepsi) ☞ tes proses : ada (LKS) ☞ tes akhir : ada	1x Pertemuan (2x 35 menit)	Silabus Kelas V. 2006. BSNP Susilaningsih, Endang. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas5</i> . Jakarta: Pusat

<p>dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.</p>		<p>berbagai pulau.</p>	<p>kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.</p>	<p>(evaluasi) 2. Jenis tes ☞ Tes tertulis ☞ Lisan ☞ Unjuk Kerja 3. Bentuk tes ☞ Pilihan ganda ☞ uraian. 4. Instrumen/alat : Terlampir</p>	<p>Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas5</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional. Trianto. 2007. <i>Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik</i>. Surabaya: Prestasi Pustaka. http://fresh-class.blogspot.com/2012/05/mengenal-kenampakan-alam-di-indonesia.html</p>
---	--	------------------------	---	--	---

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Hari/tanggal : Jumat / 05 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1xpertemuan)

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia.
- 1.3.2 Menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan peta siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia.
2. Diberikan peta siswa dapat menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.
 - **Karakter siswa yang diharapkan** : Tanggung jawab (*responsibility*), Toleransi, Keberani (*courage*), Ketelitian, Kerjasama

II. Materi Pokok

Kenampakan Alam Indonesia

III. Metode dan Model Pembelajaran

Metode: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas.

Model Pembelajaran : Group Investigation.

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
I.	Kegiatan Awal (5 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru mengkondisikan kelas.3. Guru melakukan Apersepsi : “Di kelas 4 kalian sudah mempelajari sedikit tentang kenampakan alam kan? Apa yang masih kalian ingat tentang materi tersebut?”4. Guru memberikan motivasi kepada siswa5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Setelah pembelajaran selesai diharapkan siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia, menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.</p>
II.	Kegiatan Inti (45 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan gambar yang ada pada slide yang ditunjukkan oleh guru. (eksplorasi)2. Siswa mengidentifikasi gambar yang di tayangkan oleh guru. (eksplorasi)3. Siswa membuka buku Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terkait materi Kenampakan Alam Indonesia. (eksplorasi)4. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang Kenampakan Alam Indonesia. (eksplorasi)5. Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 kelompok, satu kelompok terdiri dari 3-4 orang. (elaborasi)6. Guru memandu dan memantau siswa dalam pergeseran tempat duduk untuk berkumpul dengan masing- masing kelompok. (elaborasi)7. Masing-masing ketua kelompok maju untuk mengambil LKS yang akan di bahas. (elaborasi)

8. Setiap kelompok mendapatkan permasalahan yang berbeda-beda. (elaborasi)
9. Guru memberikan waktu kepada siswa secara kelompok untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru. (elaborasi)
10. Siswa mencatat hasil diskusi kelompok dengan rapi. (elaborasi)
11. Guru mengamati dan membimbing siswa saat kerja kelompok jika siswa mengalami kesulitan.(elaborasi)
12. Perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan kelompoknya di depan kelas. (konfirmasi)
13. Kelompok lain mencatat hal penting yang di sampaikan oleh temannya. (konfirmasi)
14. Siswa memberi tanggapan hasil diskusi. (konfirmasi)
15. Guru memberikan koreksi hasil diskusi siswa. (konfirmasi)
16. Guru membagikan hasil pekerjaan siswa. (konfirmasi)
17. Guru memberi reward. (konfirmasi)
18. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan pemahaman materi. (konfirmasi)

III. Kegiatan akhir (20 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi tertulis tentang semua materi.
3. Guru memberikan umpan balik berupa pengayaan dan perbaikan.
4. Guru memberikan nasehat.

V. Media dan Sumber Belajar

Media :

Gambar Slide Power Point, Gambar 5 pulau besar di Indonesia.

Sumber belajar:

Silabus Kelas V. 2006. BSNP

Susilaningsih, Endang. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas5*.

Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.

<http://fresh-class.blogspot.com/2012/05/mengenal-kenampakan-alam-di-indonesia.html>

VI. Penilaian

1. Prosedur Tes
 - ☞ tes awal : ada (dalam apersepsi)
 - ☞ tes proses : ada (LKS)
 - ☞ tes akhir : ada (evaluasi)
2. Jenis tes
 - ☞ Tes tertulis
 - ☞ Lisan
 - ☞ Unjuk Kerja
3. Bentuk tes
 - ☞ Pilihan ganda
 - ☞ Uraian.
4. Instrumen/alat : Terlampir

Semarang, 05 Oktober 2012

Mengetahui,

Gumong



FL. Surasmi, A. Ma

NIP. 19610605 198104 2 003

Praktikan



Sylviana Devi Indah Puspitasari

NIM. 1401409175

Dosen Pembimbing



Dra. Florentina Widihastrini, M. Pd

NIP.19560704 198203 2 002

Bahan Ajar

Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Hari/tanggal : Jumat / 05 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1xpertemuan)

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia.
- 1.3.2 Menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.



Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam (bentang alam) adalah segala sesuatu yang ada di alam dan terbentuk oleh peristiwa alam. Kenampakan alam yang dapat kita lihat adalah yang ada dipermukaan bumi. Permukaan bumi terdiri atas daratan dan perairan. Bentuk permukaan bumi ada dua yaitu wilayah daratan dan perairan.

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi yang lainnya.. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.

A. WILAYAH DARATAN

Luas Wilayah Daratan kepulauan Indonesia Sepertiga dari seluruh luas wilayah Indonesia. Wilayah daratan meliputi : Pegunungan, Gunung, Dataran Tinggi, Dataran Rendah, dan Pantai

1. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan yang mempunyai ketinggian lebih dari 600 meter diatas permukaan laut. Di wilayahIndonesia banyak terdapat pegunungan,di antaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra, Pegunungan Kapur Utara, Pegunungan Dieng, Pegunungan Serayu, Pegunungan Tengger, dan Pegunungan Sewu yang semuanya terdapat di Jawa.

Di Kalimantan terdapat Pegunungan Kapuas, Pegunungan Iban, Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner (Kalteng), dan Pegunungan Muller (Kalbar). Di Sulawesi terdapat Pegunungan Utambela, Pegunungan Fenema, Pegunungan Pompange, Pegunungan Quarles (Sulawesi Selatan), Pegunungan Tineba, Pegunungan Verbeek (perbatasan Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan), Pegunungan Mekongga (Sulawesi Tenggara), Pegunungan Matarombea, dan Pegunungan Tangkeleboke, Pegunungan Beludawa (Sulawesi dan Gorontalo) dan Pegunungan Utilemba (Gorontalo) dipisahkan oleh Danau Limboto. Pegunungan di Irian memiliki puncak yang sangat tinggi. Contohnya Pegunungan Sudirman dengan puncaknya Puncak Jaya (5.030 m) dan Puncak Trikora (4.750 m). Pegunungan Jaya Wijaya dengan puncaknya Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.506 m).

2. Gunung

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m). Adapun gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya 5.030 m yang selalu diselimuti salju.

Gunung dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

a) Gunung berapi

Gunung berapi terbentuk oleh lapisan material yang keluar dari perut bumi. Gunung berapi yang masih hidup atau aktif gejala yang tampak adalah timbulnya ledakan atau letusan. Kegiatan gunung berapi diawasi oleh Jawatan Geologi. Jawatan ini memiliki alat pencatat gempa bumi yang disebut seismograf. Beberapa bentuk gunung api, yaitu : gunung api kerucut (strato), gunung api Landai (Maar) dan gunung api Perisai (tameng). Bentuk ini dipengaruhi oleh letak dapur magma dan sifat magma yang keluar dari perut bumi.

b) Gunung tidak berapi

Gunung tidak berapi merupakan gunung yang sudah tidak aktif lagi. Gunung tidak berapi sangat kecil kemungkinan untuk meletus. Gunung tidak berapi sering juga disebut gunung mati. Contoh gunung tidak berapi adalah Gunung Muria (Jawa Tengah), Gunung Tambora (NTB), dan Gunung Melawan (Kalimantan Tengah).

Gunung terdiri dari tiga bagian. Yaitu puncak, lereng dan kaki gunung. Tanah yang berada di sekitar gunung sangat subur. Mengapa bisa demikian? Karena mengandung fosfor dan silika yang berasal dari letusan gunung. Hal ini menyebabkan lereng dan kaki gunung banyak ditumbuhi pohon-pohon lebat dan cocok untuk kegiatan perkebunan.

Gunung memiliki manfaat bermacam-macam, antara lain:

- gunung dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi,
- material letusan gunung api dalam waktu lama dapat menyuburkan tanah, pasirnya dapat untuk bahan bangunan,
- gunung sebagai pengatur iklim dan penyimpan air, serta
- keluarnya magma menyebabkan terangkatnya barang tambang ke muka bumi.

3. Dataran Tinggi (Plateau atau Plato)

Dataran tinggi adalah Dataran yang terletak pada ketinggian lebih dari 200 meter diatas permukaan laut.

- Dataran tinggi di Indonesia :
 - a.) Dataran Tinggi Dieng di Jawa Tengah
 - b.) Dataran Tinggi Priangan di Jawa Barat
 - c.) Dataran Tinggi Brastagi di Sumatra Utara
 - d.) Dataran Tinggi Kerinci di Sumatra Barat
- Dataran tinggi dimanfaatkan untuk :
 - a.) Tempat Peristirahatan
 - b.) Rekreasi
 - c.) Perkebunan (Teh, Kopi, Pinus, Kina, Apel, Buah-Buahan, dan Sayuran)

4. Dataran Rendah

Dataran Rendah adalah daerah yang ketinggiannya sampai 500 meter diatas permukaan laut

Dataran rendah di Indonesia diantaranya :

- a) Pantai Timur Pulau Sumatra
- b) Pulau Kalimantan Bagian Selatan
- c) Kalimantan Bagian Tenggara
- d) Kalimantan Bagian Barat
- e) Papua bagian selatan
- f) Pantai Utara dan Pantai Selatan Pulau Jawa

5. Pantai

Pantai adalah wilayah perbatasan antara daratan dan laut. Pantai ada yang landai ada yang terjal. Pantai banyak yang dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Contohnya adalah Pantai Carita (Banten), Pantai Senggigi (NTB), Pantai Ancol (DKI Jakarta), dan Pantai Kasih (Aceh). Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki garis pantai sepanjang 81.000 kilometer.

Pantai landai banyak dimanfaatkan antara lain:

- untuk perikanan dan tambak, hasilnya udang dan bandeng. Contohnya Pantai utara Jawa,
- untuk rekreasi dan olahraga atau objek wisata, contohnya Pantai Parangtritis di Yogyakarta dan Pantai Kuta di Bali, dan
- untuk tambatan perahu-perahu nelayan, contohnya pantai Pacitan di Jawa Timur dan pantai Ayah di Jawa Tengah.
- untuk pembuatan garam

Pantai terjal atau curam biasanya terdapat goa-goa yang dihuni burung walet. Sarang burung walet diambil oleh penduduk sekitar dan dimanfaatkan sebagai bahan makanan atau obat-obatan. Pantai Karangbolong di Jawa Tengah banyak terdapat goa yang dihuni burung walet.

6. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah, contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

7. Delta

Delta adalah daratan yang berada di tengah sungai. Biasanya di muara sungai. Muara sungai merupakan pertemuan antara air sungai dan air laut. Contoh dari delta adalah Delta Sungai Bengawan Solo yang bermuara di Laut Jawa, dan Delta Sungai Mahakam di Kalimantan yang bermuara di Selat Makasar

8. Pulau

Pulau adalah daratan yang dikelilingi oleh air. Di Indonesia terdapat pulau-pulau besar dan beribu-ribu pulau kecil. Seperti Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Irian, Jawa, dan beribu-ribu pulau kecil. Sedangkan pulau yang dikelilingi danau, yaitu pulau Samosir di danau Toba.

9. Lembah

Lembah merupakan tanah rendah di kanan kiri sungai. Di kaki gunung juga terdapat lembah. Lembah membentang melalui dataran dan perbukitan. Lembah dengan dinding (tebing) curam disebut ngarai. Ngarai terbentuk oleh aliran sungai.

Daerah lembah tanahnya subur. Jadi sungai cocok dijadikan areal pertanian. Daerah ini subur karena dilewati aliran air. Biasanya dari daerah sekitarnya yang relatif lebih tinggi. Lembah terbentuk secara bertahap. Kebanyakan karena erosi air ketika mengalir dari daerah yang lebih tinggi di sekelilingnya.

Ukuran, bentuk, dan penyebab terjadinya lingkungan lembah bervariasi. Ada yang terbentuk karena aliran air tetap. Bisa juga karena proses lain. Misalnya karena tenggelamnya permukaan bumi yang retak, hingga berada di bawah

daerah di sekitarnya. Lembah ini disebut lembah retakan. Lembah yang terbentuk oleh aliran air dan diperbesar oleh lelehan gletser, disebut lembah gletser.

B. WILAYAH PERAIRAN

1. Laut

Laut adalah genangan air yang sangat luas dan dalam. Kedalamannya mencapai 1.000 meter atau lebih. Sedangkan kedalaman laut tepi antara 0 meter sampai 200 meter. Air laut rasanya asin karena mengandung garam. Di dalam laut terdapat banyak kehidupan, antara lain tumbuhan laut, kerang, dan berjenis-jenis ikan. Laut di Indonesia sangat luas, melebihi luas daratannya. Dua per tiga (2/3) wilayah Indonesia berupa laut atau perairan. Laut di Indonesia antara lain Laut Jawa, Laut Sulawesi, Laut Flores, Laut Banda, Laut Buru, Laut Seram, dan sebagainya. Manfaat laut bagi kehidupan manusia sangat banyak, antara lain:

- laut merupakan penyumbang terjadinya hujan dan pengatur iklim,
- air laut diolah menjadi garam, contohnya di Sumenep Madura,
- dari dalam laut kita memperoleh berjenis-jenis ikan, kerang, dan rumput laut yang dapat diolah menjadi makanan dan obat-obatan, serta
- laut juga dimanfaatkan untuk olahraga air, jalur transportasi, dan lain sebagainya.

2. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut/ bandara karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

3. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan patahan bumi. Danau ini sering disebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan disebut juga bendungan, waduk, atau dam. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

4. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi di Sumatra. Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan Sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo.

5. Selat

Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak selat karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Sumatra. Selat Malaka yang terletak diantara Pulau Sumatra dan Semenanjung Melayu, Selat Karimata di antara Pulau Sumatra dan Pulau Kalimantan

6. Rawa.

Rawa merupakan daerah yang digenangi air dengan tanahnya berlumpur. Rawa biasanya terdapat di daerah pantai. Keberadaan rawa sangat penting yakni mencegah dari kerusakan atau pencemaran lingkungan. Karena memiliki manfaat yang besar, rawa harus dijaga kelestariannya.

7. Samudera

Samudra adalah perairan yang luasnya melebihi luas laut. Kedalaman samudra lebih dari 1.000 meter. Wilayah Indonesia diapit oleh dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Manfaat dengan luasnya perairan di sekitar kita menyebabkan iklim yang menguntungkan, yaitu tidak terlalu panas pada siang hari dan tidak terlalu dingin pada malam hari.

Media Pembelajaran

Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Hari/tanggal : Jumat / 05 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1xpertemuan)

Standar Kompetensi

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar

- 1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.

Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia.
- 1.3.2 Menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.

1. Gambar di slide PPT
2. Gambar 5 pulau besar di Indonesia

LEMBAR KERJA SISWA(LKS)

Nama Kelompok:

1.
2.



Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Bukalah atlas kalian dan amatilah kenampakan alam yang ada di 5 pulau besar, kemudian isikanlah pada tabel seperti berikut ini!

No.	Kenampakan alam	Nama Kenampakan Alam
1.	Gunung / Pegunungan	
2.	Danau	
3.	Sungai	
4.	Tanjung	
5.	Selat	
6.	Teluk	

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SD Negeri Salaman Mloyo
Kelas/Semester : V/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Hari/tanggal : Jumat / 05 November 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi :

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindhu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah kognitif	No. Soal
1.3 Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya.	Kenampakan Alam Indonesia	1.3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam wilayah Indonesia.	Tes Tertulis dan Tes Lisan	Pilihan Ganda dan Uraian	C1	II1,II2,II3,II4,II5,II6,II7,II8,II9,II10 I5
		1.3.2 Menunjukkan kenampakan alam yang ada di berbagai pulau besar di Indonesia.			C3	

SOAL EVALUASI

I. Pilihlah jawaban yang tepat pada a, b, c atau d dengan cara memberi tanda (x)!

1. Ada lima pulau besar di Indonesia. Kelima pulau besar itu, adalah
 - a. Sumatra, Bangka, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali
 - b. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Ambon, Sumba dan Sulawesi
 - c. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua
 - d. Sumatra, Jawa, Kalimantan, Flores, dan Papua
2. Teluk Bayur adalah pelabuhan yang terdapat di Provinsi
 - a. Kalimantan Barat
 - b. Jawa Barat
 - c. Sulawesi Barat
 - d. Sumatra Barat
3. Sungai terpanjang di Pulau Sumatra, adalah ...
 - a. Sungai Asahan
 - b. Sungai Musi
 - c. Sungai Siak
 - d. Sungai Batanghari
4. Gunung tertinggi di Pulau Jawa, adalah Gunung ...
 - a. Tangkuban Perahu
 - b. Merapi
 - c. Merbabu
 - d. Semeru
5. Berikut ini adalah pegunungan yang ada di Jawa Tengah, *kecuali*
 - a. Pegunungan Dieng
 - b. Pegunungan Serayu
 - c. Pegunungan Sewu
 - d. Pegunungan Schwaner

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Pegunungan Seribu terdapat Pulau
2. Danau yang di tengah-tengahnya terdapat sebuah pulau adalah Danau
3. Pegunungan Bukit Barisan terdapat di Pulau
4. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau
5. Pulau terbesar di Indonesia adalah Pulau
6. Sungai terpanjang di Indonesia adalah.....
7. Sungai terbesar di Indonesia adalah
8. Gunung tertinggi di Indonesia adalah.....
9. Sungai terpanjang di Jawa adalah
10. Gunung tertinggi di Sumatera adalah

Kunci Jawaban Pedoman Penskoran

SOAL EVALUASI

I.

1. C
2. D
3. D
4. D
5. D

II.

1. Jawa
2. Toba
3. Sumatera
4. Toba
5. Kalimantan
6. Sungai Kapuas
7. Sungai Musi
8. Puncak Jaya
9. Bengawan Solo
10. Gunung Kerinci

PEDOMAN PENSKORAN

Pedoman Penilaian : Romawi I=skor 1, Romawi II =Skor 1

Nilai = Jumlah skor perolehan x 2

3

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Nama siswa :

Kelas :

Mapel :

Petunjuk :

1. Bacalah deskriptor di setiap perilaku dan lingkarilah pada hurufnya jika deskriptor tersebut tampak.
2. Berilah tanda (\surd) pada kolom skala penilaian sesuai dengan jumlah deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian untuk masing-masing deskriptor adalah sebagai berikut :
 - a. **Skor 1** (jika tidak ada atau satu deskriptor tampak)
 - b. **Skor 2** (jika dua deskriptor tampak)
 - c. **Skor 3** (jika tiga deskriptor tampak)
 - d. **skor 4** (jika empat deskriptor tampak)

No	Perilaku	Deskriptor	Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Tanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">a. ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan.b. Mempresentasikan hasil kerja kelompok yang menjadi tugasnya.c. Membantu teman satu kelompok dalam menjawab tanggapan kelompok laind. Mengerjakan soal evaluasi yang diberikan				
2.	Kerja sama	<ol style="list-style-type: none">a. Mau bekerja sama				

		<p>mengerjakan tugas bersama kelompok</p> <p>b. Aktif memberikan saran dan pendapat pada kelompok</p> <p>c. Rukun dengan anggota kelompok sendiri</p> <p>d. Rukun dengan anggota kelompok lain</p>				
3	Toleransi	<p>a. Tidak membedakan teman.</p> <p>b. Memperhatikan kelompok lain menyampaikan hasil diskusi.</p> <p>c. Bekerjasama dengan anggota kelompok.</p> <p>d. Menghormati pendapat kelompok lain.</p>				
4	Keberanian	<p>a. Berani mengungkapkan pendapat.</p> <p>b. Berani bertanya dengan bahasa yang sopan.</p> <p>c. Menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>d. Mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok</p>				
5	Ketelitian	<p>a. Teliti dalam mengerjakan tugas.</p> <p>b. Menjawab soal dengan benar dan tepat</p>				

		<p>c. Mengoreksi kembali lembar soal yang sudah dikerjakan.</p> <p>d. Mengerjakan LKS sesuai petunjuk soal.</p>				
--	--	---	--	--	--	--

SINTACK MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION

Langkah-langkah :

1. Guru membagi kelas dalam beberapa kelompok heterogen
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
7. Evaluasi
8. Penutup

Gambar 5 Pulau Besar Di Indonesia

